JURNAL

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

The Correlation between emotional maturity with interpersonal communication in SHC Public 6 kediri academic year 2016 /2017

Oleh:

A'ANG FRENDY PRATAMA

12.1.01.01.0265

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**

PROGRAM STUDIBIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengakap	: A'ang Frendy Pratama
NPM	: 12.1.01.01.0265
Telepun. HP	: 082245351800
Alamat Surel (Email)	: Aangfrendy@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal Di SMA Negeri 6 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas-Program Studi	: FKIP - BK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketententuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd NIDN. 0716046202	Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi NIDN. 0728038306	A'ang Frendy Pratama MPM. 12.1.01.01.0265

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A'ang Frendy Pratama
12.1.01.01.0265
FKIP -BK
Aangfrendy@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd. Dra. Khususiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

A'ang Frendy Pratama: "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal di SMA NEGERI 6 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016.

Masa remaja dianggap sebagai periode "badai dan tekanan", suatu masa di mana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar.Kematangan emosi pada siswa harus dibentuk karena ini akan sangat membantu siswa dalam bersosialisasi. Kematangan emosi sangatlah berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal, yaitu semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki seseorang maka dia akancenderung mudah berkomunikasi dengan orang lain. Namun sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi yang dimiliki seseorang maka dia akan cenderungakan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI di SMA NEGERI 6 Kediri.
Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA NEGERI 6 Kedirisebanyak 83 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah *korelasi product moment*.
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 0,749 > 0,216 $r_{tabel,}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal siswasiswa kelas XI di SMA NEGERI 6 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Remaja dipandang sebagai periode perubahan, baik dalam hal fisik, minat, sikap, perilaku, maupun dalam hal emosi.Tingkat perubahan dalam hal sikap dan perilaku dalam masa sejajar dengan tingkat perubahan fisiknya yang semakin berkembang.Pada masa remaja banyak perubahan yang bersifat universal, seperti perkembangan fisik, minat, dan salah satunya semakin meningginya emosi remaja.Perubahan emosi biasanya semakin cepat selama awal masa remaja.

Masa remaja dianggap sebagai periode "badai dan tekanan", suatu masa di mana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar.Keteganggan emosi dialami remaja diperoleh dari kondisi sosial yang mengelilingi remaja masa kini.Meningginya emosi terutama karena remaja laki-laki dan perempuan berada di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru (Hurlock dalam Permana, 2013).

Tidak semua remaja mengalami masa badai dan tekanan, namun benar bila sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru (Nurfajriyah dalam Permana, 2013).Jika dilihat dari jenjang pendidikannya maka masa remaja adalah siswa yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi.

Sekolah seharusnya menjadi tempat yang menyenangkan, tempat yang aman dan sehat, tempat di mana para siswa dapat mengembangkan berbagai potensi yang mereka miliki dengan sepenuhnya. Karena itulah di sekolah sudah seharusnya menjadi tempat dimana para siswa meningkatkan tingkat kematangan emosinya sehingga mempermudah mereka untuk saling berinteraksi ataupun saling berhubungan satu sama lain.

Seorang siswa membina hubungan dengan siswa lain bukanlah tanpa alasan. Siswa membina komunikasi interpersonal di antaranya untuk saling tukar informasi dan mengurangi perasaan kesepian. Namun emosi siswa yang labil atau yang tingkat kematangan emosinya

masih rendah, ini sudah tentu akan menghambat siswa tersebut dalam melakukan komunikasi interpersonal. Karena mereka yang emosinya masih labil kurang dapat menerima kondisi di sekitarnya yang membuatnya gampang marah hingga berperilaku kasar terhadap temannya.

Kematangan emosi pada siswa harus dibentuk karena ini akan sangat membantu siswa dalam bersosialisasi. Karena siswa yang mampu mengatur emosi akan memiliki ketrampilan sosial yang baik sehingga kompetensi sosialnya akan tinggi. Namun siswa yang kurang dapat mengontrol emosinya akan cenderung berperilaku negatif seperti gampang marah, mudah mengeluarkan kata-kata kotor yang akan merugikan temannya.

Salah satu penyebab siswa kesulitan dalam membina komunikasi interpersonal adalah karena rendahnya kematangan emosi yang dimiliki.Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mengetahui dan memfasilitasi perkembangan peserta didiknya.Dalam hal ini, sekolah harus lebih memperhatikan perkembangan emosi siswa dengan tepat. Perkembangan emosi siswa perlu disiapkan dalam program pendidikan atau bimbingan yang memfasilitasi dalam meningkatkan kematangan emosi siswa.

Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.Siswa melakukan komunikasi untuk bertukar informasi mengenai mata pelajaran.

Karena saat ini banyak siswa di SMA Negeri 6 Kediri yang kurang mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lainya, sehingga kesopanan dalam berinteraksi dengan orang tua kurang dipahami oleh siswa.

Di sinilah bimbingan dan konseling harus berperan aktif menggali masalah-masalah pada siswa khususnya mengenai komunikasi interpersonal.Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui adakah hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal di SMA NEGERI 6 Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tentang masalah komunikasi interpersonal, ternyata dijumpai banyak fakta bahwa cukup banyak siswa yang mempunyai kendala dalam komunikasi interpersonal.Fakta ini dapat dilihat di SMA NEGERI 6 Kediri.Dari fakta ini maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah adakah hubungan antara kematangan emosi yang merupakan faktor terbentuknya perilaku dengan komunikasi interpersonal yang merupakan faktor untuk memperoleh kebahagiaan dan menghindari kesulitan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan adanya identifikasi masalah di atas sebenarnya cukup banyak masalah yang harus diselesaikan sehingga tidak dapat diselesaikan semua pada kegiatan ini. Oleh karena itu pada kegiatan penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah, yaitu:

Hubungan antara Kematangan emosi komunikasi interpersonal SMA NEGERI 6 KEDIRI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut: "adakah hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI di SMA NEGERI 6 Kediri ?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian sangat berguna untuk semua pihak.Pemanfaatan dari penelitian ini sulit untuk mencapainya, namun demikian peneliti tetap mengharap agar penelitian ini dapat membawa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini akandapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnyadan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang hubungan

antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal.

b. Secara praktis

1. Bagi Penulis

Hasilpenelitian inidapat berguna bagi penulis.Dengan penelitianini penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang kematangan emosidan komunikasi interpersonal, sehingga dapat menunjang bila kelak peneliti inginmengembangkan ilmu di lapangan.

2. Bagi Konselor

Hasil dari penelitian ini menambah informasi bagi konselor sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk memberikan dan meningkatkan layanan dalam melatih kemampuan siswa dalam mengelola emosi diri serta untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada instansi mengenai tingkat kematangan emosi siswa sehingga nantinya pihak sekolah dapat mengkatkan komunikasi interpersonal siswa disekolah.

4. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua agar memperhatikan kondisi psikis terutama kematangan emosi anak dalam pergaulannya.

III. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel interaksi interpersonal disebut variabel terikat, sedangkan variabel bebas adalah kematangan emosi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektifitas penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian tentang "Hubungan antara Kematangan Emosi denganKomunikasi

Interpersonal", peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SMA Negeri 6 Kediri yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai selesai.

D. **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6Kediri tahun ajaran 2016/2017.Sedangkan jumlah keseluruhan dari siswa kelas XI adalah 331 siswa dengan jumlah sampel yang digunakan 25% dari jumlah populasi 331 siswa yaitu 83 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengumpulan data kematangan emosi dan komunikasi interpersonal dalam penelitian ini menggunakan angket.

2. **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menunjukkan pada tingkat keterdalaman sesuatu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dengan norma Keputusan Jikar_{xy} hitung <r_{xy}tabel taraf signifikansi 5%, maka tidak signifikan, akibatnya H_0 gagal ditolak atau diterima.

IV. KESIMPULAN

Data variabel ini diperoleh melalui hasil pengisian angket dengan hasilmenunjukkan bahwa hasil skor angket kematangan emosi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kediri menunjukkan bahwapada kategori sangat tinggi terdapat9 siswa atau 10,8%, pada kategori tinggi terdapat49 siswa atau 59%, dan pada kategori sedang terdapat25 siswa atau 30,1%Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhankematangan emosi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kediri mayoritas berada dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil rata-rata kematangan emosi siswa yaitu sebesar 78,7 masuk pada kategori tinggi,

Angket komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa hasil komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kediri menunjukkan

bahwapada kategori sedang terdapat27 siswa atau 55,4%, pada kategori tinggi terdapat46 siswa atau 32,5% dan pada kategori sangattinggi terdapat10 siswa atau 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhankomunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kediri mayoritas berada dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil rata-rata komunikasi interpersonal siswa yaitu sebesar 54,4 masuk pada kategori tinggi

Setelah data terkumpul Selanjutnya data akan diuji normalitas dan homogenitasnya, setelah data normal dan homogen selanjutunya melakukan uji korelasi product momen yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis.

		Kematangan Emosi	Komunikasi Interpersonal
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	,749**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	83	83
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	83	83

Berdasarkan hasil pada pengujian diperoleh nilai nilai r_{hitung} 0,749 > 0,216 r_{tabel} maka H_0 ditolak Ha diterima.Hal ini berarti ada hubungan kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal.Dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,749 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal masuk pada kategoi kuat dengan arah positif.

Jadi hasil uji korelasi kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal siswa siswa kelas ada hubungan kematangan emosi terhadap komunikasi interpersonal pada kelas XI di SMA NEGERI 6 Kediri.Kekuatan hubungan antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal adalah sebesar 0,749 masuk pada kategoi kuat dengan arah positif yang artinya semakin tinggi kematangan emosi siswa maka komunikasi interpersonal siswa semakin bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suhasimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Cangara, H. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja

Enjang, AS. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung : Nuansa Ghozali. Imam. 2011. Aplikasi *Analisis Multifariance dengan program SPSS.Semarang* : BP. Universitas Diponegoro

Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius

Hidayat, A.Aziz. 2010. *Metode penelitian dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba

Lathifah, Siti Ashlihatul. 2015. *Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan

Muawanah, dkk. 2012. *Emosi bagaimana mengenal, menerima dan mengarahkannya*. Yogyakarta : Kanisius Permana, Andi. 2013. *Psikologi Eksperimen, edisi ke II*. Malang : UMM Press

Rizqi, Yashinta. 2011. *Hubungan antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Mijen-Demak tahun ajaran 2015/2016*. UNS hournal. Volume 17, no 3, http://digilib.UNS.ac.id. 14 Maret 2011

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Radja Grafindo Persada Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta : Kanisius

Shafira, Firda. 2015. Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau. Skripsi. Dipublikasikan. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang

Shafira, Firda. 2015. *Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta (Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tadjuddin, Ajeng Karuniasari. 2010. *Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada masa pernikahan awal*. Skripsi.Dipublikasikan.Bandung : FIP. Universitas Pasunda

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo